



Litelatur Review : FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL

LITERATUR REVIEW : FACTORS RELATED TO CHRONIC ENERGY LACK (CEL) IN PREGNANT WOMEN

Desi Rohmawati, Erna kusumawati, Agustin Rahmawati

¹Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author : dhesyrahmawatii908@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : Kehamilan merupakan masa penting bagi pembentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang karena pertumbuhan dan perkembangan ditentukan pada saat janin dalam kandungan. Salah satu faktor penting dalam kehamilan adalah status gizi ibu. Masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena merupakan periode penting karena Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Tujuan penelitian untuk menemukan dan membuat kerangka pemikiran yang jelas dari apa yang sudah dirumuskan dalam permasalahan literatur review. Metode penelitian : kepustakaan (library research) dengan mengkaji secara kritis di dalam tubuh literatur berorientasi akademik. Sumber literatur ada 5 jurnal penelitian yang disesuaikan dengan tema dan permasalahan literatur review. Metode Analisa data menggunakan anotasi bibliografi (annotated bibliography) dimana setiap sumber akan ditarik simpulan terkait dengan yang tertulis. Hasil pembahasan : terdapat 3 permasalahan yaitu 1. Adakah pengaruh Tingkat ekonomi ibu hamil terhadap kekurangan energi kronik (kek) selama kehamilan ? 2. Selain tingkat ekonomi ibu, faktor apa yang dapat menyebabkan kekurangan energi kronik (kek) selama kehamilan ? 3. Apakah semua faktor yang terdapat pada sumber literatur dapat menjadi penyebab kekurangan energi kronik (kek) selama kehamilan ?. Simpulan : Faktor- faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) dalam kehamilan antara lain adalah faktor asupan zat gizi, faktor usia, jarak kehamilan, status ekonomi, sosial dan dukungan keluarga, faktor pendidikan dan pengetahuan, dan faktor penyakit atau infeksi.

Kata kunci : kehamilan, kekurangan energi kronis, faktor

Abstract

Background: Pregnancy is an important period for the formation of the quality of human resources in the future because growth and development is determined when the fetus is in the womb. The period of pregnancy requires special attention because pregnant women are one of the groups that are vulnerable to nutrition. Nutritional intake of pregnant women is very influential on fetal growth so that pregnant women need to know several factors that can be associated with chronic energy deficiency (KEK) in pregnant women. The purpose of this research is to find and create a clear framework of what has been formulated in the literature review problem. Research method: library research by critically reviewing in the body of academically oriented literature. Literature sources are 5 research journals that are adapted to the themes and problems of the literature review. Method Analysis of data using annotated bibliography (annotated bibliography) where each source will be drawn conclusions related to what is written. The results of the discussion: there are 3 problems, namely 1. Is there an influence of the economic level of pregnant women on chronic energy deficiency (cake) during pregnancy? 2. Apart from the economic level of the mother, what factors can cause chronic energy deficiency (cake) during



pregnancy? 3. Can all the factors listed in the literature be the cause of chronic energy deficiency (cek) during pregnancy?. Conclusion: Factors related to chronic energy deficiency (KEK) in pregnancy include nutrient intake, age, pregnancy distance, economic status, social and family support, education and knowledge factors, and disease or infection factors.

Keyword: Pregnancy, chronic energy lack (cek), factor.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena merupakan periode penting pada 1.000 hari kehidupan. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK) (Widatiningsih, 2017). Kekurangan Energi Kronik (KEK) sering dikaitkan dengan terjadinya stunting. Di Indonesia banyak terjadi kasus KEK (Kekurangan Energi Kronis) terutama yang kemungkinan dapat terjadi disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Hal tersebut mengakibatkan perumbuhan tubuh baik fisik ataupun mental tidak sempurna seperti yang seharusnya. Berdasarkan PSG tahun 2016, 53,9% ibu hamil mengalami defisit energi (<70% AKE) dan 13,1% mengalami defisit ringan (70-90% AKE). Untuk kecukupan protein, 51,9% ibu hamil mengalami defisit protein (<80% AKP) dan 18,8% mengalami defisit ringan (80-99% AKP). Salah satu identifikasi ibu hamil KEK adalah memiliki ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5cm. (Kemenkes RI, 2019).

Secara nasional, cakupan ibu hamil KEK mendapat PMT tahun 2019 adalah 90,52%. Namun angka tersebut belum memenuhi target Renstra tahun 2019 sebesar 95%. Provinsi dengan persentase tertinggi ibu hamil KEK mendapat PMT adalah Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, dan Gorontalo, sedangkan persentase terendah adalah Nusa Tenggara Barat (71,36%). Terdapat empat belas provinsi belum memenuhi target Renstra tahun 2019. (Kemenkes RI, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian KEK. Dalam penelitian, Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang adalah jarak kehamilan, status ekonomi, PBHS, dukungan keluarga dan asupan zat gizi. Variabel yang paling dominan yaitu asupan zat gizi. (Yayuk dkk, 2019).

Dari latar belakang diatas penulis ingin menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Masih tingginya cakupan ibu hamil dengan KEK menjadi salah satu permasalahan yang perlu di selesaikan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil.



METODE

Penelitian ini merupakan literatur review yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kekompatan pada ibu hamil. Proses review di mulai dari mengidentifikasi masalah pada jurnal artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel yang akan di review di dapatkan melalui pencarian di google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur melalui data base elektronik dengan menggunakan google scholar menghasilkan 68 artikel yang berpotensi untuk di review. Setelah mengidentifikasi abstrak terpilih 10 artikel. Dan identifikasi selanjutnya di lakukan dengan lebih detail untuk menentukan artikel-artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi dalam literatur review ini. Dari identifikasi ini di dapatkan 5 artikel yang akan di review dalam penelitian ini.

Tabel 1

Sumber Literature

No.	Judul	Peneliti, Tahun	Design Teknik	Populasi dan Sample	Sampling	Hasil
1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekompatan pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rowosari, Semarang	Yayuk dwinovitasari, firdaus, 2019.	Observasional analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	Populasi ibu hamil di Puskesmas rowosari pada 2 bulan terakhir yaitu sebanyak 76 sampel terdiri dari 18 sampel kasus dan 58 sampel kontrol	<i>Sampling accidental</i>	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang adalah jarak kehamilan, status ekonomi, dukungan keluarga dan asupan zat gizi. Variabel yang paling dominan yaitu asupan zat gizi.
	<i>Factor associated with malnutrition among pregnant women and lactating mothers in Miesso Health Center, Ethiopia</i>	<i>Masresh a Leta Serbesa Maleda Terefa Iffa, et all 2017</i>	<i>Cross sectional study</i>	<i>Population all pregnant women and random lactating mothers in the Miesso Health Centre, Miesso Woreda, orimia Regio, Ethiopia</i>	<i>Systematic random sampling</i>	<i>The large family size seen in the area was one of the factors affecting nutritional status. We found evidence that socioeconomic and demographic variables have a significant influence on the nutritional status of pregnant women and lactating mothers.</i>
	Gambaran faktor yang menyebabkan kejadian kurang Energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sukalaksana kota tasikmalaya tahun 2019	Venna melinda suherman, 2019	Kuantitatif dengan metode deskriptif	Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukalaksana sebanyak 28 orang	<i>Sampling accidental</i>	Faktor kejadian kekurangan energi dapat disebabkan oleh Makanan dan penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung dari kurang gizi diantaranya adalah ketahanan pangan keluarga, pengetahuan, ekonomi,



No.	Judul	Peneliti, Tahun	Desaign Teknik	Populasi dan Sample	Sampling	Hasil
						pendidikan dan lain-lain.
	<i>Factors Influencing with Malnutrition Pregnant at Tigi District Deiyai</i>	<i>Naomi Edowai, et all 2018</i>	<i>Kuesioner dan analisis mengguna kan chi square dan regresi biner logistik</i>	<i>Population all pregnant women who were registered in April 2018 in Waghete Health Center and Damabagata Health Center in Deiyai distric</i>	<i>Sampling accidental</i>	<i>there was a relationship between age with the incidence of chronic energy analysis show that pregnant women working during pregnancy unexposed factors exceed the exposure factors to the occurrence of CELs, so parity is not a risk factor. mothers with CELs with risk pregnancy distance <2 years and non- risk pregnancy distance >2 years. mothers with CELs with less eating frequency and frequency of eating were either not CEL.</i>
	Gambaran pengetahuan ibu Faktor-faktor yang berhubungan dengan energi kronik (kek) pada ibu hamil di upt puskesmas rawat inap sukoharjo kabupaten pringsewu tahun 2020	Rapih mijayanti, dkk 2020.	Kuantitatif dengan pendekatan crossection al	Populasi ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo dari bulan Agustus-Oktober 2019 sebanyak 136 ibu.	<i>Sampling accidental</i>	Faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil factor pendidikan, pola konsumsi dan pantang makan.

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesehatan janin. KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena usia, status ekonomi, rendahnya pendidikan ibu hamil, jarak kehamilan, gravida, penyakit infeksi, asupan zat gizi dan lain lain.

Faktor karakteristik ibu hamil yaitu usia. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK. Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara bermakna. Usia terlalu muda maupun terlalu tua memiliki resiko untuk mengalami KEK. Artinya, apabila usia ibu hamil yang berusia < 20 tahun dan > 35 tahun lebih besar memiliki risiko dalam kehamilan termasuk mengalami KEK. Karena pada ibu hamil < 20 tahun kondisi organ reproduksi belum matang sedangkan kehamilan > 35 tahun kondisi organ reproduksi sudah mengalami penurunan (yayuk,2019).

Hasil penelitian didapatkan faktor penyebab KEK didapatkan responden yang memiliki ekonomi rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, ibu hamil dengan pendapatan (daya beli) keluarga masih rendah, ketidakmampuan untuk membeli makanan yang dibutuhkan keluarga



menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kurang gizi.

Pada hubungan faktor pendidikan dengan kejadian kek disimpulkan bahwa ada hubungan factor pendidikan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Dimana ibu yang memiliki pendidikan rendah akan beresiko 16,250 kali mengalami KEK dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil akan berpengaruh kepada pemahaman mereka mengenai kesehatan kehamilannya, khususnya mengenai konsumsi makanan bagi ibu hamil.

Faktor jarak kehamilan dapat mempengaruhi terjadinya KEK, apabila jarak kehamilan kurang dari 2 tahun maka akan berisiko mengalami KEK karena ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri (Suherman, 2019).

Hasil penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan pantang makan dengan kekurangan energi kronik (KEK) hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat tentang konspirasi kesehatan dan gizi bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemilihan pemilihan bahan makanan. Semakin banyak makanan yang di pantang makan semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam.

Pada penelitian ini diketahui bahwa Ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi berisiko mengalami KEK karena penyakit infeksi akan menghambat absorpsi zat-zat makanan dalam tubuh, sehingga makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil tidak dapat memenuhi kebutuhan selama kehamilan. Adapun jenis penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan KEK pada ibu hamil diantaranya diare, ISPA dan asma.

KESIMPULAN

Salah satu faktor penting dalam kehamilan adalah status gizi ibu. Asupan gizi pada ibu hamil sangat menentukan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Dari hasil analisis penelitian kelima jurnal yang dijadikan sumber Literatur Review tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) dalam kehamilan antara lain adalah faktor asupan zat gizi, faktor usia, jarak kehamilan, status ekonomi, sosial dan dukungan keluarga, faktor pendidikan dan pengetahuan, dan faktor penyakit atau infeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, dkk. 2015, Buku Askeb Ibu Bersalin. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, H. P. (2012). Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) (T. Endoko (ed.); 1st ed.). Rohima Press.



- Astuti, S. dkk. (2017). *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan* (E. kemala dan R. A. Dewi (ed.)). Erlangga.
- Cooper dan Taylor dalam Mohammad Imam Farisi. 2010. *Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self- Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter*. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA 2012.
- Dena Taylor. *The Literature Review: A Few Tips On Conducting* (<http://www.writing.utoronto.ca/advice/specific-types-of-writing/literature-review> diakses tanggal 20 Desember 2020).
- Dewi, dkk, 2012, *Asuhan Kehamilan untuk kebidanan*, Jakarta : Salemba medika Dinas Kesehatan.
- Republik Indonesia, 2016, *Profil Kesehatan Jawa tengah Tahun 2015*, Jakarta, 230 Halaman
- Fraser M. D Myles. 2015. *Buku Ajaran Bidan*. Jakarta: EGC
- Hani, U., & Kusbandiyah, Jiarti, M. R.M., 2011. *Asuhan kebidanan pada kehamilan fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- HANDAYANI SRI, B. S. 2015. *Analisis faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Wedi Klaten*. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Science)*.
- Hardinsyah, M., & Supriasa, I. D. N. (2016). *Ilmu gizi teori dan aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 131.
- Helena. 2013. *Buku Saku Gizi Dan Kesehatan Reproduksi*. EGC : Jakarta
- Indrayani, S. S. T. (2011). *Buku ajar asuhan kehamilan*.
- Indriyati, f. dkk. (2018) *Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang Energi kronis (kek) pada ibu hamil di puskesmas warung jambu Kota bogor*.
- Kamariyah, N. dkk. 2014. *Buku Ajar Kehamilan (Untuk Mahasiswa Dan Praktisi Keperawatan Serta Kebidanan)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, Jakarta, 507 Halaman
- Mochtar, Rustam. 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC. Mulyaningrum, S. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di DKI Jakarta*.
- Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Edisi I, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), Cet. IV, h. 150.
- Okoli, C., & Schabram, K. (2012).
- A guide to conducting a systematic literature review of information systems research*.



- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan (dr A. B. Saifuddin (ed.); ke-4 cetak, p. 982). PT Bina Pustaka
- Sarwono Praworihardjo. Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka : Jakarta.
- Rahmaniar, A., Nurpudji, A., & Taslim, B. B. (2011). Faktor faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di tampa padang. Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, 3(1), 1-14.
- Ramdhani, M. A., Garut, U., Amin, A. S., & Pasundan, U. (2014). Menulis Makalah Penelitian Kajian Pustaka: Pendekatan langkah demi langkah Menulis Makalah Penelitian Tinjauan Pustaka : Jurnal Internasional Ilmu Dasar Dan Terapan, Vol. 03, N, 11.
- Syarifuddin V. Kurang Energi Kronis (Kek) Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) di Kabupaten Bantul. 2011.
- Suharsimi Arikuntoro, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2013), h. 267
- Widatiningsih, S., & Dewi, C. H. T. (2017). Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Trans Media.
- Yanti, D. (2017). Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yayuk, D. dkk (2019) faktor – faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rowosari semarang